Jurnal Minfo Polgan (JMP)
Volume 15, Nomor 3, September-Desember 2026
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v15i3.16864
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Transportasi di BEI (2017-2023)

[1]Fathonah Eka Susanti, [2]Nining Widiyati, [3]Iin kristiyanti, [4]Estu Putri Rahayu
[1*,2,4]Universitas Janabadra Yogyakarta, Indonesia
[3]ASMI Desanta, Indonesia
*Korespondensi: fathonah@janabadra.ac.id

Submit : 20 Sept 2026 | **Diterima** : 30 Okt 2026 | **Terbit** : 02 Nov 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and Leverage on firm value in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017–2023 period. The samples were selected using a purposive sampling technique, resulting in 10 companies with secondary data from annual financial reports over 7 years (70 observations). Data analysis was performed using multiple linear regression, employing Return on Assets (ROA) for profitability, Current Ratio (CR) for liquidity, Debt to Equity Ratio (DER) for Leverage, and Price to Book Value (PBV) for firm value. The results reveal that profitability, liquidity, and Leverage partially have a positive and significant effect on firm value. This study contributes to strengthening financial management literature and signaling theory within the transportation sector, while providing practical implications for corporate management to optimize earnings performance, asset liquidity, and capital structure to enhance firm value and investment appeal for shareholders.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2023. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama 7 tahun (70 observasi). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan proksi penelitian meliputi *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas, *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk *Leverage*, serta *Price to Book Value* (PBV) untuk nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat literatur manajemen keuangan dan *signaling theory* sektor transportasi, serta memberikan implikasi manajerial bagi manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja laba, likuiditas aset, dan struktur modal guna meningkatkan nilai dan daya tarik investasi bagi pemegang saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah arah perekonomian global, termasuk di Indonesia. Sektor teknologi kini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI, 2024), perusahaan sektor teknologi menunjukkan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang pesat sejak tahun 2021, terutama karena meningkatnya digitalisasi bisnis, adopsi e-commerce, dan transformasi digital di berbagai bidang. Namun, peningkatan ini juga diiringi dengan fluktuasi harga saham yang cukup tinggi, yang menandakan tingginya sensitivitas sektor ini terhadap dinamika ekonomi makro dan faktor eksternal, termasuk inflasi, nilai tukar mata uang, dan fenomena baru seperti cryptocurrency.

Sektor transportasi yang ada di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan mendorong peningkatan

@2026 The Author Published By Politeknik Ganesha Medan
This is an open access article under the CC BY licence (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properlycited.

kebutuhan akan sistem transportasi yang efisien dan efektif. Sektor ini memainkan peran krusial dalam mendukung kelancaran pergerakan barang dan manusia, sekaligus menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan infrastruktur nasional. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak di subsektor transportasi dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar dapat menjamin kelangsungan operasional serta meningkatkan daya saing di pasar.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, sektor transportasi di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat serta kemajuan infrastruktur, seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan bandara, yang memperkuat konektivitas antarwilayah. Meski demikian, tantangan tetap ada, seperti fluktuasi harga bahan bakar, perubahan kebijakan pemerintah, serta dampak dari pandemi *Covid-19* yang turut mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* yang pada akhirnya berdampak terhadap nilai perusahaan.

Sektor transportasi memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk di Indonesia, karena berkontribusi terhadap kelancaran distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, permintaan terhadap layanan transportasi yang efisien dan efektif semakin meningkat. Selain menjadi motor penggerak mobilitas, sektor ini juga mencerminkan kemajuan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Fluktuasi nilai perusahaan dalam sektor ini menjadi isu penting, terutama pada masa ketidakpastian seperti saat pandemi *Covid-19* (Inrawan et al., 2021). Meskipun ada sejumlah perusahaan yang mampu mempertahankan kinerja yang baik, masih banyak yang menghadapi kesulitan dalam menjaga profitabilitas dan likuiditas yang sehat. Data menunjukkan bahwa rasio profitabilitas antar perusahaan di sektor ini sangat beragam. Sementara itu, likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, serta tingkat *Leverage* atau ketergantungan pada pembiayaan melalui utang, merupakan aspek penting yang harus diperhatikan, khususnya bagi perusahaan yang sedang melakukan ekspansi usaha.

Meskipun prospek pertumbuhan sektor transportasi cukup menjanjikan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak perusahaan belum mampu mencapai nilai perusahaan yang optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai pasar perusahaan-perusahaan transportasi yang sering tidak sebanding dengan potensi pertumbuhan yang dimiliki. Kesulitan dalam menjaga tingkat likuiditas dan profitabilitas menjadi salah satu faktor yang turut menekan nilai perusahaan. Selain itu, tingginya tingkat utang di sejumlah perusahaan semakin meningkatkan risiko serta mengurangi minat investor. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan agar perusahaan dapat mengambil langkah strategis yang tepat dan berkelanjutan.

Keberlangsungan bisnis di sektor transportasi sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik minat investor. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai bagaimana profitabilitas dan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan menjadi aspek penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif (Ellina et al., 2019). Sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak penelitian mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut di sektor lain, seperti industri manufaktur atau barang konsumsi, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji sektor transportasi masih tergolong terbatas (Sunhaji et al., 2024). Terlebih lagi, belum banyak kajian yang meneliti secara komprehensif pengaruh kombinasi ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya dalam periode yang mencakup masa pandemi.

Ketidakpastian pasar yang terus meningkat, ditambah dengan perubahan regulasi serta kondisi ekonomi global, menjadikan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor transportasi semakin penting. Investor dan pihak berkepentingan lainnya membutuhkan informasi yang akurat dan relevan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan terinformasi.

Penelitian ini melakukan pengukuran profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return on Assets* atau pengembalian aset, pengukuran likuiditas perusahaan dengan menggunakan *Current Ratio* atau rasio lancar, dan pengukuran *Leverage* perusahaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau rasio yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Menurut Rahman (2023) mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang berjalan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang relatif stabil dan cenderung meningkat dalam jangka panjang.

Harga saham yang bernilai tinggi umumnya menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Brigham, Eugene. F., Houston Joel (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki peranan yang penting karena tingginya nilai perusahaan akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam konteks sektor transportasi, yang memiliki aset besar seperti kendaraan dan infrastruktur, penggunaan *Price to Book Value* dianggap tepat untuk mengukur efisiensi pemanfaatan aset dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor, terutama terkait dengan harga saham. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai selama periode tertentu dan menjadi indikator utama tingkat kesehatan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin besar potensi imbal hasil yang dapat diperoleh investor (Meythi, 2013). Oleh karena itu, kinerja perusahaan secara umum menjadi ukuran untuk menilai apakah perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Variabel independen yang diteliti mencakup profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* yang masing-masing diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2023, dengan jumlah populasi tercatat sebanyak 11 perusahaan.

Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang tercatat berturut-turut di BEI selama periode 2017–2023, mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap, memiliki laba positif atau keuntungan selama periode pengamatan, serta menyajikan laporan dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sampel dengan total 70 unit observasi dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik guna memastikan model regresi terbebas dari penyimpangan statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 70 unit observasi (10 perusahaan subsektor transportasi selama periode 2017–2023), diperoleh gambaran sebaran data variabel penelitian yang meliputi *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV). Nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel menunjukkan variasi karakteristik keuangan antarperusahaan, di mana sektor transportasi menunjukkan dinamika yang cukup lebar dalam perolehan laba dan pengelolaan struktur modal selama kurun waktu pengamatan yang mencakup masa pemulihan pascapandemi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

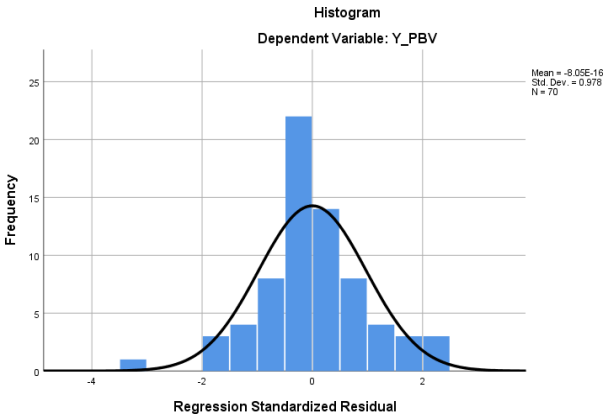
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	70	-2.1659	2.0717	.105680	.5624937
Likuiditas	70	.0250	7.6842	1.023894	1.5108406
Leverage	70	-7.9404	82.3754	1.571677	10.2641606
Nilai Perusahaan	70	-5.6300	69.1689	1.937990	8.5553957
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 70 dari 10 perusahaan untuk periode 7 tahun. Maka diperoleh nilai terendah atau minimum variabel Profitabilitas adalah - 2.1659. Sedangkan nilai tertinggi atau maksimum Profitabilitas adalah 2.0717. Selanjutnya nilai mean atau rata-rata variabel Profitabilitas adalah 0.105680 dengan standar deviasi sebesar 0.5624937 yang artinya sebagian besar Profitabilitas memiliki jarak sebesar +0.5624937 atau -0.5624937 dari rata-rata Profitabilitas.

Uji Asumsi Klasik

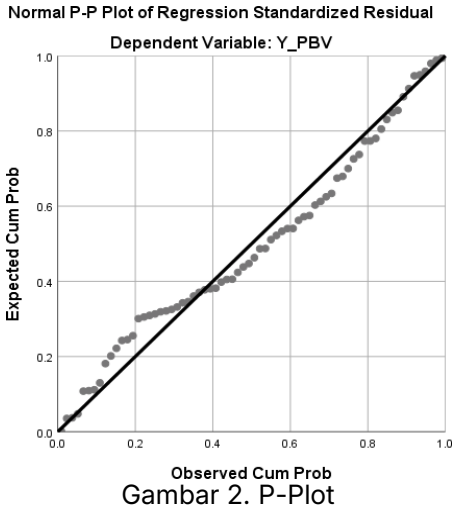
Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram

Berdasarkan hasil dari uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung yang dapat diartikan bahwa pola tersebut berdistribusi normal.

P-Plot



Gambar 2. P-Plot

Berdasarkan hasil dari uji normalitas P-Plot menghasilkan visualisasi titik-titik data yang menunjukkan kecenderungan mengikuti garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa pola tersebut berdistribusi normal.

One Sample K-S

Tabel 2. Uji Normalitas

N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68173035
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.080
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170[c]

Sumber : Hasil Uji SPSS

Dari residual keseluruhan data penelitian, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 170. Hal ini berarti signifikansi dari nilai residual lebih besar dari 0,05 yang

mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Mulktikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	**B**	**STd. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
(Constant)	.434	.259		1.676	.098		
Profitabilitas	1.431	.471	.094	3.036	.003	.610	
Likuiditas	.852	.138	.151	6.189	.000	.990	
Leverage	.858	.026	1.029	33.351	.000	.615	

Sumber : Hasil Uji SPSS

Dilihat dari hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, nilai VIF variabel Profitabilitas 1,640 < 10, variabel Likuiditas 1,011 < 10, dan variabel *Leverage* 1,626 < 10. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *Tolerance* pada variabel Profitabilitas 0,610 > 0,10, Likuiditas 0,990 > 0,10, dan variabel *Leverage* 0,615 > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser						
Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.143	.170		6.713	.000
	Profitabilitas	-.086	.310	-.043	-.278	.782
	Likuiditas	.101	.091	.136	1.113	.270
	Leverage	.005	.017	.050	.324	.747

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig lebih besar dari 0.05. Maka, artinya variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**djusted R Square**	**. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	.980[a]	.961	.960	1.7195268	1.737

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai : DW > DU atau 1,737 > 1,7028, (4 - DW) > DU atau 2 > 1,7028, DU < DW < (4 - DU) atau 1,7028 < 1,737 < 2,2972, maka dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.434				
Profitabilitas	1.431	0.094	3.036	0.003	Signifikan
Likuiditas	0.852	0.151	6.189	0.000	Signifikan
Leverage	0.858	1.029	33.351	0.000	Signifikan
F hitung	547.364				
Sig F	0,000				
R Square	0,960				
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan				

Sumber : Hasil Uji SPSS

Dari persamaan regresi linear berganda Konstanta sebesar 0.434 memiliki arti bahwa apabila variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* diasumsikan konstan (tidak berubah), maka besarnya tingkat Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.434 satuan. Koefisien variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 1.431, yang berarti bahwa apabila setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel Profitabilitas, maka Nilai Perusahaan akan meningkat -1.431 satuan dengan asumsi bahwa variabel independent lain dalam kondisi konstan (tidak berubah).Koefisien variabel Likuiditas bernilai positif sebesar 0.852, yang berarti bahwa apabila setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel Likuiditas, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar -0.852 satuan dengan asumsi bahwa variabel independent lain dalam kondisi konstan (tidak berubah). Koefisien variabel *Leverage* bernilai positif sebesar 0.858, yang berarti bahwa apabila setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel *Leverage,* maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar -0.858 satuan dengan asumsi bahwa variabel independent lain dalam kondisi konstan (tidak berubah).

Uji Hipotesis (Uji Statistik T)

Tabel 7. Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.434	.259		1.676	.098
	Profitabilitas (X1)	1.431	.471	.094	3.036	.003
	Likuiditas (X2)	.852	.138	.151	6.189	.000
	Leverage(X3)	.858	.026	1.029	33.351	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki t hitung 3,036 dan t tabel 1,668. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (3,036 > 1,668) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang seharusnya yaitu sebesar 0,05 (0,003 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki t hitung 6,189 dan t tabel 1,668. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (6,189 > 1,668) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang seharusnya yaitu sebesar 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima, artinya Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki t hitung 33,351 dan t tabel 1,668. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (33,351 > 1,668) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang seharusnya yaitu sebesar 0,05 (0,000

< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H3 dapat diterima, artinya *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Kelayakan Model

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980[a]	.961	.960	1.7195268
a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2 Square) = 0,960, memiliki arti bahwa variabel ROA, CR, DER memberikan pengaruh bersama-sama sebesar 96% terhadap variabel PBV dan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 9. Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4855.294	3	1618.431	547.364	.000[b]
Residual	195.147	66	2.957		
Total	5050.441	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas
Sumber : Hasil Uji SPSS

Hasil Uji F diperoleh nilai F Hitung sebesar 547,364 > nilai F tabel sebesar 2,746 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2023. Secara empiris, koefisien regresi positif menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki menjadi sinyal fundamental yang kuat bagi pasar. Dalam konteks perusahaan transportasi yang bercirikan industri padat modal (*capital-intensive*)—di mana perusahaan harus mengelola aset tetap bernilai tinggi seperti armada kendaraan, fasilitas pelabuhan, bandara, dan infrastruktur logistik—tingkat ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional yang optimal dalam memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan pendapatan. Ketika perusahaan mampu meredam tekanan biaya operasional yang fluktuatif, seperti gejolak harga bahan bakar minyak dan ketidakpastian ekonomi makro pasca-pandemi, laba yang tercipta akan memperkuat kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki prospek arus kas yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan *signaling theory*, di mana informasi profitabilitas yang baik berfungsi sebagai sinyal positif (*good news*) yang mengindikasikan efektivitas manajerial, sehingga memicu peningkatan permintaan saham dan berimbas langsung pada lonjakan nilai pasar perusahaan.

Secara kritis, temuan ini memperkuat dan memperluas konsistensi empiris dari studi-studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) serta Djamaluddin et al. (2024), yang menemukan bahwa profitabilitas berbasis ROA memiliki andil dominan dalam mendongkrak nilai pasar. Namun demikian, jika dibandingkan dengan sektor lain seperti industri manufaktur atau barang konsumsi yang memiliki siklus perputaran persediaan lebih cepat, sektor transportasi memiliki sensitivitas yang jauh lebih tinggi terhadap risiko sistemik eksternal, seperti kebijakan tarif logistik pemerintah dan biaya pemeliharaan armada yang tinggi. Oleh

karena itu, kemampuan perusahaan transportasi dalam menjaga marjin laba di tengah ketergantungan pada struktur aset fisik yang masif menjadi ukuran krusial. Keberhasilan mempertahankan ROA yang positif membuktikan bahwa manajemen tidak hanya mampu menutupi beban biaya tetap dan risiko utang dari pendanaan eksternal, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah ekonomis yang riil bagi pemegang saham, sehingga memantapkan posisi perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2023. Dalam industri transportasi yang sangat dinamis dan padat aktivitas operasional, tingkat likuiditas yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, seperti biaya pemeliharaan armada, suku cadang, dan pengadaan bahan bakar harian. Nilai *Current Ratio* yang tinggi memberikan keyakinan kepada pasar bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menopang kelancaran operasional tanpa harus mengalami gangguan likuiditas atau risiko gagal bayar jangka pendek. Kondisi likuiditas yang sehat ini diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif (*good news*) bahwa manajemen sangat berhati-hati dalam menjaga kesehatan finansial jangka pendek, sehingga meminimalkan risiko kebangkrutan operasional dan secara langsung mendongkrak kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

Secara kritis, temuan ini memperkuat konsistensi empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisna (2024) serta Yulianti dan Sutrisno (2024), yang menyatakan bahwa likuiditas berbasis *Current Ratio* memiliki andil penting dalam memperkuat nilai pasar. Namun demikian, jika dikaji lebih mendalam dalam konteks sektor transportasi yang rentan terhadap guncangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan perubahan kebijakan mobilitas pascapandemi, pengelolaan modal kerja menjadi elemen yang sangat strategis. Likuiditas yang optimal tidak hanya sekadar menunjukkan ketersediaan aset lancar di atas utang lancar, tetapi juga mengindikasikan efisiensi alokasi kas agar perusahaan tidak terjebak pada *idle cash* yang tidak produktif. Dengan demikian, kemampuan mempertahankan likuiditas yang kuat terbukti mampu meredam persepsi risiko investor, memperkuat stabilitas finansial, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian empiris membuktikan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang proporsional di dalam struktur modal memberikan sinyal positif bagi pasar mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dalam konteks industri transportasi yang bercirikan padat modal (*capital-intensive*)—di mana perusahaan secara konstan memerlukan pendanaan eksternal yang besar untuk pengadaan, pemeliharaan, dan peremajaan aset tetap seperti armada kendaraan, fasilitas pelabuhan, serta jaringan logistik—peningkatan *Leverage* dimanfaatkan secara strategis untuk memperkuat ekspansi bisnis. Ketika utang dialokasikan secara efektif untuk membiayai aset produktif yang mampu menghasilkan pendapatan operasional, kemampuan perusahaan untuk mendongkrak laba bersih akan meningkat, yang pada akhirnya direspons oleh investor sebagai tanda ekspansi yang menguntungkan dan memicu kenaikan harga saham.

Secara kritis, temuan ini memperkuat konsistensi empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Furniawan (2022) serta Susanto dan Suryani (2024), yang menegaskan bahwa *Leverage* berbasis DER memiliki hubungan searah dan signifikan terhadap nilai pasar. Meskipun dalam kerangka *trade-off theory* utang yang terlalu tinggi umumnya diasosiasikan dengan risiko kebangkrutan, kondisi di sektor transportasi menunjukkan bahwa investor di pasar modal melihat proporsi utang sebagai bukti kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan eksternal guna membiayai proyek-proyek infrastruktur yang bernilai ekonomis tinggi. Selama ekspansi tersebut diimbangi dengan perolehan laba yang memadai dan likuiditas yang terjaga, risiko finansial dapat dimitigasi dengan baik, sehingga tingginya *Leverage* justru sukses mendongkrak kepercayaan pemegang saham dan mendongkrak nilai perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah diverifikasi, profitabilitas (*Return on Assets*), likuiditas (*Current Ratio*), dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2023, dengan kemampuan model prediksi mencapai 96%. Temuan ini memberikan implikasi manajerial yang krusial bagi manajemen perusahaan agar senantiasa mengoptimalkan efisiensi pengelolaan aset guna mendongkrak laba, menjaga kestabilan likuiditas demi menjamin kelancaran pelunasan kewajiban jangka pendek, serta mengelola struktur modal secara bijak untuk memperkuat posisi ekuitas dan mendongkrak kepercayaan investor.Meskipun demikian, inferensi dari penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu subsektor industri dalam kurun waktu tujuh tahun serta menyisakan 4% varians yang dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi, sehingga studi lanjutan di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri dan mengintegrasikan variabel fundamental tambahan guna memberikan komparasi yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Abdul, Halim., H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Agustin, Priska Trias., Darmawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *64*(1).

Ayu, G., Cahyani, P., Gusti, N., & Wirawati, P. (2019). Pengaruh Likuiditas , Kebijakan Dividen , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *27*(02), 1263–1289. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p16

Batubara, H. C., & Purnama, I. N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansialfile:///C:/Users/HP/Downloads/JURNALL SEMPRO.Pdf Bisnis*, *2*(2), 61–70. https://core.ac.uk/download/pdf/326444264.pdf

Brigham, Eugene. F., Houston Joel, F. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salambe Empat

Darmaji, R. H. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang

Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, *11*(2), 1324–1335.

Dwi, A., & Hikmah. (2021). Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan yang Terdaftar dI Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*, *3*(1), 1–10. http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/730

Dwiwahyu, G., & Lisna. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*.

Ellina, E., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, *4* (2), 82–89. https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.84 Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.

Furniawan. (2022). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management*, *9* (2). https://doi.org/10.1016/j.fopow.2017.08.035

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.

Hardani. Andriani, Helmina., Ustiawaty, Jumari., Utami, Evi Fatmi., Istiqomah, Ria Rahmatul.,

Fardani, Roushandy Asri., Sukmana, Dhika Juliana., Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hartanto, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi. Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan*. Jakarta: CAPS.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Inrawan, A., Lie, D., Putri, D. E., & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *9*(2), 214–224. https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.364

Kadir, D., Malik, F. A., & Hajering. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan

Efektivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, *7*(3), 323– 331. https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i3.943

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Maharani, A. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).

Meythi. (2013). Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *17*(2), 200–210.

Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Permana, G., Hariyanto, E., Amir, A., & Winarni, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *7*(2), 54. https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.6533

Petra, B. A., & Rivandi, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(8), 2571–2580.

Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Jurnal EMBA*, *9*(2), 92–100.

Rahman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Advances: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.60079/ajeb.v1i1.57

Riyanto, Slamet., Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)* (1st ed.). Deepublish: Sleman.

Ruri Istia Damayanti, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Agri-Food Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, *1*(3), 01–11. https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.259

Sari, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *6*(3), 1071–1088.

Sekaran, Uma., Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Library of Congress Cataloging* (7th ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons. https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *2*(2), 137– 155. http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan*

R&D. CV. Alfabeta: Bandung.
Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. CV Alfabeta: Bandung.
Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
and liquidity on company value in the food and beverage sub-sector. *Jurnal Manajemen*, *8*(1), 7399–7428. https://ekonomi.bisnis.com
Sunhaji, Atabik, Mukhroji, Pradana, A. E., & Dharin, A. (2024). Strategies for Internalizing The Values of Tolerance in Schools In Cilacap Central Java Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *14*(1), 80–85. https://doi.org/10.47750/pegegog.14.01.09
Susanto, Eko Edy., Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *3*(9), 2413–2426. https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7645/6010
Suwardika, I Nyoman Agus., Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh*Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *6*(3), 1248–1277. https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467
Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 1–10. https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.115
Yuliati, Eva., Sutrisno, C. R. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *4*(02), 1–14. https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1003
Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating *Leverage*. *KnE Social Sciences*, *3*(13), 203. https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206